

## DAFTAR REFERENSI

- AAK, (Aksi Agraris Kansius). 1989. *Kedelai*. Yogyakarta : Kanisius.
- Abadi, A.L. 2003. *Ilmu Penyakit tumbuhan II*. Malang : BayuMedia Publishing.
- Adie, M &Krisnawati, A. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian (BALITKABI)*. Malang
- Agrios, G. N. 1998. *Plant Pathology*. Fourth Edition. New York : Academic press.
- Agrios, G. N. 1996. *Ilmu penyakit tumbuhan*. Yogyakarta :Universitas Gadjah Mada Press.
- Anisa, Yana. 2011. Pengaruh Mulsa dan PGPR Terhadap Insidensi Penyakit BusukPangkal Batang (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) pada Tanaman Kedelai(*Glycine max* (L) Merrill).*Skripsi*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Astiko, W., Muthahanas, I., & Fitrianti, Y. 2009. Uji Ketahanan Beberapa Kultivar Kacang Tanah Lokal Bima Terhadap Penyakit *Sclerotium rolfsii* Sacc. *Crop Agro*, 5(1).
- Cambaba, S & Maryani. 2014. Karakter Anatomis Daun Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) ‘Grobogan’ Hasil Perlakuan Kekeringan dan Mulsa Jerami. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1): 881-896.
- Charmuzini, Tjut., Sriwati, R., &Selian, R. D. 2011. Efektivitas Dosis dan Waktu Aplikasi *Trichoderma virens* Terhadap Serangan *Sclerotium rolfsii* pada Kedelai. *Jurnal Floratek*,6, pp.62-73.
- Damayanti, F. 2007. Analisis Jumlah Kromosom dan Anatomi Stomata pada Beberapa Plasma Nutfah Pisang (*Musasp.*) Asal Kalimantan Timur. *Journal of Bioscientiae*. 4(2), pp. 53 – 61.
- Dickison, W.C. 2000. *Integrative Plant Anatomy*. New York: John Wiley & Sons.
- Djaelani, A. K., Nasrullah, & Sumartono. 2001. Interaksi G x E, Adaptabilitas, dan Stabilitas Galur-Galur Kedelai dalam Uji Multilokasi. *Zuriat*, 12(1), pp. 27–33.
- Domsch K. H., Gams, W., & Anderson T. H. 1980. *Compedium of Soil Fungi*. New York: Academic Press.
- Fahn, A. 1991. *Anatomi Tumbuhan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ginting, E., Antarlina, S. S., & Widowati, S. 2009. Kultivar Unggul Kedelai Untuk Bahan Baku Industri Pangan. *Jurnal LITBANG Pertanian*, 28(3), pp. 1-9.

- Heredia, A. 2003. Biophysical and Biochemical Characteristics of Cutin, a Plant Barrier Biopolymer. *ELSEVIER*, 4165(2), PP. 1-7.
- Impullitti, A. E & Malvick, D. K. 2014. Anatomical Response and Infection of Soybean during Latent and Pathogenic Infection by Type A and B of *Phialophora gregata*. *PLOS ONE*, 9(5), pp.1-11.
- Khoiroh Y, Harijati N & Retno M. 2014. Pertumbuhan serta Hubungan Kerapatan Stomata dan Berat Umbi pada *Amorphophallus muelleri* Blume. & *Amorphophallus variabilis* Blume. *Jurnal Biotropika*. 2 (5):249–253.
- Kimball J.W. 1992. *Biologi Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Kirk P.M. 2015. Species Fungorum. *Species 2000 & ITIS Catalogue of Life*, ISSN: 2405-8858
- Kouwenberg, L. L. R., Kurschner, W. M., & Visscher, H. 2004. Changes in Stomatal Frequency and Size During Elongation of Tsuga Heterophylla Needles. *Annals of Botany*, 94, pp. 561-569.
- Lamina. 1989. *Kedelai dan Pengembangannya*. Jakarta : CV Simplex.
- Longhi, S & Cambillau, C. 1999. Structure-Activity of Cutinase, a Small Lipolytic Enzyme. *ELSEVIER*, 1441(2-3), pp. 185-196.
- Magenda, S., Kandaou, F. E. F., & Umboh, S. D. 2011. Karakteristik Isolat Jamur *Sclerotium rolfsii* dari Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* Linn.). *JURNAL BIOSLOGOS*, 1(1), pp. 1-7.
- Nugroho, B. A. 2008. *Cara Membuat Media Tumbuh dalam Pengembangan Massal APH Golongan Jamur*. Surabaya: POPT BBP2TP.
- Nur, R. I., Pembengo, W., & Nurdin. 2013. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max L.) Berdasarkan Pengolahan Tanah dan Jarak Tanam*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Pantilu, L. I., Mantiri, F. R., Ai, N. S., & Pandiangan. D. 2012. Respons Morfologi dan Antomi Kecambah Kacang Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Terhadap Intensitas Cahaya yang Berbeda. *JURNAL BIOSLOGOS*, 2(2), pp. 1-9.
- Pranita, R., Y. R. Fitri, T. Asneti, Juwilda, E. F. Zeba. 2010. Epidermis Pada Tumbuhan. *Makalah*. Universitas Sriwijaya: Inderalayah.
- Pudjihertati, E., Ilyas, S., Sudarsono. 2006. Aktivitas Pembentukan Secara Cepat Spesies Oksigen Aktif, Peroksidase, dan Kandungan Lignin Kacang Tanah Terinfeksi *Sclerotium rolfsii*. *Hayati*, 13(4): 1-7.

- Putri, A. L. 2011. Studi Interaksi *Fusarium* sp. Dengan Gaharu (*Aquilaria* sp.) Menggunakan Pendekatan Sitologi. *Thesis*. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Sass, J.E. 1951. *Botanical Microtechnique 3<sup>rd</sup> Edition*. Iowa: The Iowa State Collage Press.
- Sastrahidayat, I. R. 1989. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Semangun, H. 1991. *Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semangun, H. 1996. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suhara, C & Yulianti, T. 2009. Ketahanan Aksesi Plasma Nutfah Tembakau Cerutu Terhadap Penyakit Lanas dan Busuk Batang Berlubang. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 1(1), pp. 17-27.
- Sumartini. 2011. Penyakit Tular Tanah (*Sclerotium rolfsii* dan *Rhizoctonia solani*) pada Tnaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian Serta Cara Pengendaliannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1), pp. 1-8.
- Sundari, T dan Atmaja, R. A. 2011. Bentuk Sel Epidermis, Tipe dan Indeks Stomata 5 Genotipe Kedelai pada Tingkat Naungan Berbeda. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(1): 67-69.
- Suprpto. 1985. *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprpto. 2002. *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tang, Wei., Kuang, J., & Qiang, S. 2015. The Pathogenicity of *Sclerotium rolfsii* on *Cyperus difformis* and its Potential Host Specificity among the Genus *Cyperus*. *Journal Plant Pathology & Microbiology*, 8(3), pp. 1-6.
- USDA. 2016. <https://plants.usda.gov/java/Classification>. Diakses tanggal 2 April 2017.
- Wahyu, E. R., Purwani, K. I., & Nurhatika, S. 2013. Pengaruh *Glomus fasciculatum* Pada Pertumbuhan Vegetatif Kedelai yang Terinfeksi *Sclerotium rolfsii*. *Jurnal Sains dan Seni POMITS*, 2(2), pp. 1-5.
- Wardoyo, S. D. W. 2009. Uji Daya Hasil Lanjutan Galur-Galur Harapan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Berdaya Hasil Tinggi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor
- Wijaya, I., Zubaidah, S., & Kuswantoro, H. 2016. Karakter Anatomi Galur-Galur Harapan Kedelai (*Glycine max* L. Merill) Tahan *Cowpea Mild Mottle Virus* (CpMMV). *Jurnal Pendidikan Biologi BIOEDUKASI*. 7(1), pp. 16-25.

Wilmer C. 1983. *Stomata*. Department of Biology, University of Stirling. Longman Group Limited.

Yunita, Rina. 2010. Uji Daya Hasil Lanjutan Galur-Galur Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Toleran Naungan di Bawah Tegakan Karet Rakyat di Desa Sebapo Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor